

ABSTRAK

Rico Abaya Nurrahman. 19010107037. *Problematika Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Mi Siti Mariam.* Pembimbing Skripsi M. Irfan Islamy, M.Pd, pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Problematika, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka*

Ciri utama pada kurikulum merdeka adalah hadirnya modul ajar sebagai rencana pembelajaran. Modul ajar memiliki peranan yang sangat penting bagi guru yakni sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui observasi awal terdapat beberapa problematika guru dalam menyusun perangkat ajar dalam hal ini adalah modul ajar di MI Siti Mariam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan guru dalam penyusunan modul ajar di MI Siti Mariam, serta bagaimana Upaya mengatasi problematika yang muncul pada saat penyusunan modul ajar. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wali kelas IV rombel a, b dan c. Sedangkan objek penelitiannya adalah modul ajar yang telah disusun oleh wali kelas IV MI Siti Mariam. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian terdapat beberapa problematika guru dalam menyusun modul ajar, yaitu (1) terdapat problematika pada tahapan menganalisis kebutuhan guru, (2) guru kesulitan dalam mengidentifikasi dimensi profil pelajar pancasila, (3) guru kesulitan dalam menentukan beberapa komponen modul ajar, (4) Guru tidak membuat modul ajar secara teratur, (5) guru kurang mendapatkan pelatihan. Adapun upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut, yaitu (1) dengan mengunduh buku paket kurmer, (2) guru belajar memahami setiap elemen pada profil pelajar Pancasila, (3) guru meningkatkan pemahamannya mengenai komponen modul ajar, (4) guru harus meningkatkan kompetensi pedagogiknya. (5) guru belajar secara mandiri mengenai penyusunan modul ajar kurikulum merdeka.